

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai penelitian yang dilakukan pada responden ibu dan anak yang berusia prasekolah (3 – 5 tahun) sebanyak 80 responden, tentang hubungan perilaku ibu dalam memberikan susu formula dengan kejadian karies gigi pada anak di TK Tunas Harapan Pesanggrahan Jakarta Selatan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil gambaran karakteristik ibu yaitu menunjukkan bahwa untuk karakteristik usia ibu dengan proporsi terbanyak yaitu rentang usia 30-32 tahun sebesar 24 responden (30,0%). Untuk karakteristik pendidikan ibu dengan proporsi terbanyak yaitu perguruan tinggi (PT) sebanyak 57 responden (71,3%). Sedangkan untuk karakteristik pekerjaan ibu dengan proporsi terbanyak yaitu responden yang tidak bekerja sebanyak 45 responden (56,2%).
2. Hasil gambaran karakteristik anak yaitu menunjukkan bahwa untuk karakteristik jenis kelamin anak dengan proporsi terbanyak yaitu responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden (56,2%). Sedangkan untuk karakteristik usia anak dengan proporsi terbanyak yaitu responden dengan usia 5 tahun sebesar 65 responden (81,2%).
3. Hasil gambaran untuk ibu dengan perilaku yang sehat sebesar 31 responden (38,3%) dan ibu dengan perilaku tidak sehat sebesar 49 responden (61,3%).
4. Hasil observasi karies gigi pada anak yaitu untuk anak yang mengalami karies gigi sebesar 61 responden (76,2%) sedangkan untuk anak yang tidak mengalami karies sebesar 19 responden (23,8%).
5. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku ibu dalam memberikan susu formula dengan kejadian karies gigi pada anak di TK Tunas Harapan Pesanggrahan Jakarta Selatan dengan nilai *p value* sebesar 0,001 dan untuk kekuatan hubungan di dapatkan nilai

odd ratio = 5,927 (2.165 –16.226) yang artinya responden yang memiliki ibu dengan perilaku yang tidak sehat memiliki peluang 5,927 kali lebih besar untuk anak mereka mengalami karies gigi dibandingkan dengan ibu yang memiliki perilaku yang sehat.

V.2 Saran

1. Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar strategi promosi kesehatan mengenai perilaku ibu terutama dalam pemberian susu formula yang didalamnya menyangkut pengetahuan kesehatan, sikap kesehatan dan tindakan kesehatan.

2. Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran kepada mahasiswa keperawatan mengenai perilaku terutama ibu dan penyakit karies gigi pada anak, sehingga institusi keperawatan ikut berperan dalam menanggulangi karies gigi yang terjadi dimasyarakat dan bagaimana seharusnya menerapkan perilaku itu sendiri, dengan tidak berhenti melakukan riset-riset terbaru untuk menanggulangnya.

3. Keterbatasan alat pengumpul data

Pengumpulan data yang menggunakan kuesioner ini mempunyai dampak yang sangat subjektif sehingga kebenaran data tergantung pada kejujuran responden.

4. Keterbatasan validitas instrument penelitian

Kuesioner ini baru pertama kali digunakan oleh peneliti, walaupun hasil uji validitas dan reliabilitas sudah cukup baik namun baru terbatas satu wilayah saja sehingga akan menjadi lebih valid apabila dilakukan uji coba pada wilayah lain.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau sumber data untuk penelitian selanjutnya dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian keperawatan khususnya pada area keperawatan anak. Untuk peneliti berikutnya diharapkan memakai metode penelitian dengan jumlah

sampel yang bervariasi dan tidak hanya dilakukan pada satu wilayah saja, sehingga hasilnya dapat lebih baik.

